

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN RADIASI BENDA HITAM KELAS XII MIPA 1  
SMAN 1 CAWAS KABUPATEN KLATEN MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN *LEARNING TOURNAMENT* DI SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Agus Narimo**

**Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.  
Jl. Kusumanegara No.157, Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, 55165, Indonesia.**

**Abstrak**

Mata pelajaran Fisika dianggap peserta didik merupakan pelajaran yang susah dan membosankan. Peserta didik kelas XII MIPA 1 SMAN 1 Cawas Kabupaten Klaten merasa tidak bisa menyelesaikan persoalan yang ada di mata pelajaran Fisika. Peserta didik tidak bisa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Peserta didik merasa pelajaran Fisika sangat rumit untuk dipahami dan soal-soal yang sulit untuk diselesaikan. Hal tersebut berakibat pada rendahnya nilai peserta didik di ulangan harian. Data menunjukkan bahwa hanya 47% peserta didik yang tuntas KKM. Model pembelajaran *Learning Tournament* adalah model pembelajaran yang menggabungkan satu kelompok belajar dan kompetensi tim, dan dapat digunakan untuk mengembangkan pelajaran atas macam-macam fakta, konsep dan keahlian yang luas. Dalam tipe *Learning Tournament* ini siswa dibagi menjadi beberapa tim. Setiap siswa dalam tim bertanggungjawab menjawab pertanyaan dari guru. Indikator keberhasilan peningkatan pembelajaran peserta didik pada penelitian ini dilihat dari 75% peserta didik tuntas KKM (dengan nilai 75). Hasil penelitian yang didapat dari data tes memperlihatkan bahwa pada prasiklus terdapat 47% (15 orang) peserta didik tuntas KKM. Pada siklus 1 terdapat 59% (19 orang) peserta didik tuntas KKM sehingga siklus dilanjutkan. Kemudian pada siklus 2 terdapat 78% (25 orang) peserta didik tuntas KKM sehingga siklus dihentikan. Data tersebut memperlihatkan terjadi peningkatan dari prasiklus sampai siklus 2. Dan keberhasilan penelitian sesuai dengan indikator keberhasilan didapat saat siklus 2, yaitu 78% peserta didik tuntas KKM.

Kata kunci: Pelajaran Fisika, Kelas XII, Hasil Belajar, *Learning Tournament*.

**The Improvement of Student achievement in material Radiation of  
blackthing through learning tournament model of grade of Class XII  
MIPA 1 second semester SMAN 1 Cawas Klaten in the year of 2017/2018 .**

**Abstract**

*Physics is considered a to difficult and boring subjects for students. The Students of class XII MIPA 1 of SMAN 1 Cawas Klaten felt they could not solve the problems in Physics. Students cannot understand the subject matter delivered by the teacher well. Learners feel Physics lessons are very complicated to understand and problems that are difficult to solve. This results in a bad mark of students in there daily tests. Data shows that only 47% of students complete KKM. The Learning Tournament model is a learning model that combines one study group and team competencies, and can be used to develop lessons on a wide variety of facts, concepts and expertise. In this type of Learning Tournament students are divided into teams. Each student in the team is responsible for answering questions from the teacher. The Indicator of student's achievement in increasing in this study can be seen from 75% of students completing KKM (with a value of 75). The results obtained from the test data show that in pre-cycle there are 47% (15 people) of students completing KKM. In cycle 1 there are 59% (19*

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan  
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.  
Shapir Hotel, 21 September 2019  
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

---

---

*people) students who completed the KKM so that the cycle must be continued. Then in cycle 2 there are 78% (25 people) students completing KKM so the cycle is stopped. The data shows an increase from pre-cycle to cycle 2. And the student's achievement in accordance with the indicators of success was obtained during cycle 2, namely 78% of students completing KKM.*

**Keywords:** *Physics Study, Class XII, Student's achievement, Learning Tournament*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Fisika lebih menekankan pada keterampilan proses sehingga siswa menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori, dan sikap ilmiah di pihak siswa yang dapat berpengaruh positif terhadap kualitas maupun produk pendidikan. Pembelajaran Fisika selama ini lebih banyak menghafalkan rumus, fakta, prinsip, dan teori saja. Untuk mengantisipasi hal tersebut perlu dikembangkan strategi pembelajaran Fisika yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka.

Mata pelajaran Fisika dianggap peserta didik merupakan pelajaran yang susah dan membosankan. Peserta didik kelas XII MIPA 1 SMAN 1 Cawas Kabupaten Klaten merasa tidak bisa menyelesaikan persoalan yang ada di mata pelajaran Fisika. Peserta didik yang tidak bisa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Peserta didik merasa pelajaran Fisika sangat rumit untuk dipahami dan soal-soal yang sulit untuk diselesaikan. Hal tersebut berakibat pada rendahnya nilai rata-rata peserta didik di ulangan harian. Data menunjukkan bahwa nilai peserta didik hanya 47% peserta didik yang tuntas KKM.

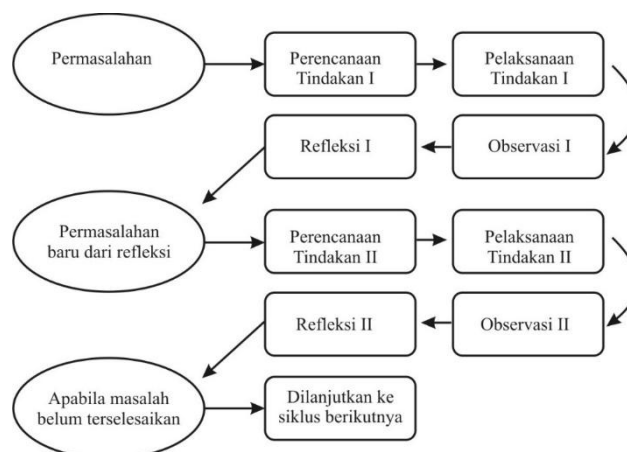
Oleh sebab itu, salah satu cara yang diambil peneliti untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Tournament*. Slavin berpendapat bahwa, model pembelajaran *Learning Tournament* adalah model pembelajaran yang menggabungkan satu kelompok belajar dan kompetensi tim, dan dapat digunakan untuk mengembangkan pelajaran atas macam-macam fakta, konsep dan keahlian yang luas. Dalam tipe *Learning Tournament* ini siswa dibagi menjadi beberapa tim. Setiap siswa dalam tim bertanggungjawab menjawab pertanyaan dari guru. Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *Learning Tournament*, yaitu (a) Guru menjelaskan singkat materi; (b) Guru membagi siswa dalam kelompok; (c) Guru membagikan lembar materi kepada tiap kelompok; (d) Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompok mengenai materi tersebut; (e) Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk semula; (f) Guru menugaskan siswa secara individu untuk mengerjakan soal; (g) Setelah selesai, guru dan siswa membahas soal satu per satu; (h) Siswa mengoreksi langsung tugas yang diberikan dengan bantuan teman sebangku; (i) Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjumlahkan hasil nilai semua anggota kelompok; (j) Guru mengumpulkan dan menyebutkan nilai masing-masing kelompok.

---

---

## METODE

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun siklus tersebut dapat digambarkan seperti berikut ini:



Gambar 1. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas

Penelitian ini dilakukan di kelas XII MIPA 1 SMAN 1 Cawas Kabupaten Klaten. Waktu penelitian adalah bulan Januari sampai dengan Februari tahun 2018. Jadwal penelitian tertera pada tabel. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XII MIPA 1 SMAN 1 Cawas Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 32 peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 20 peserta didik perempuan.

### Siklus 1

Tindakan meliputi 4 tahap yaitu : (1) Perencanaan (*Plan*); (2) Pelaksanaan (*Implementation*); (3) Observasi (*Observation*); (4) Refleksi (*Reflection*)

#### Perencanaan (*Plan*)

Dalam tahap perencanaan, meliputi: (1) menyiapkan RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Tournament*.; (2) lembar materi yang digunakan untuk pelaksanaan model pembelajaran *Learning Tournament*.; (3) menyiapkan lembar observasi yang akan diisi oleh observer; (4) membuat 10 soal pilihan ganda berkaitan dengan materi yang dijelaskan untuk posttest.

#### Pelaksanaan (*Implementation*)

Pelaksanaan pada tahap ini terdiri dari : (1) kegiatan awal mempersiapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Learning Tournament* sesuai dengan RPP ; (2) kegiatan inti yaitu **mengamati, mengeksplorasi, mengasosiasi, menanya, mengkomunikasikan**; (3) kegiatan akhir menerima masukan berupa usulan kritik saran, mengadakan posttest

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan  
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.  
Shapir Hotel, 21 September 2019  
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

---

---

**Observasi(Observation)**

Melakukan pengamatan secara mendetail tentang perlakuan yang diberikan, kemudian mencatat permasalahan yang timbul pada saat pembelajaran berlangsung untuk didiskusikan dengan peneliti guna pengkajian ulang dan refleksi dari kegiatan pembelajaran.

**Refleksi (Reflection)**

Berkolaborasi dengan guru untuk menjabarkan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses tindakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya..

**Siklus 2**

Siklus ini merupakan tindak lanjut dari umpan balik yang dihasilkan siklus sebelumnya, siklus 2 pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

**Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu: ( 1 ) teknik tes dilaksanakan pada tiap akhir siklus dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar dalam proses pembelajaran; ( 2 ) observasi menggunakan lembar observasi yaitu lembar kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran dan lembar observasi peserta didik dan guru selama pembelajaran berlangsung; ( 3 ) dokumentasi memeriksa dokumen yang telah ada sebelum penelitian berlangsung.

**Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya nilai hasil belajar peserta didik kelas XII MIPA 1 SMAN 1 Cawas Kabupaten Klaten dilihat adanya 75% nilai peserta didik tuntas KKM. Nilai KKM pelajaran Fisika di XII MIPA 1 SMAN 1 Cawas Kabupaten Klaten adalah 67.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Kondisi Awal**

Kegiatan awal sebelum dilakukannya tindakan (prasiklus) ini, yaitu melalui pengamatan (observasi) langsung pada proses pembelajaran Fisika. Penelitian ini berkolaborasi dengan rekan guru lainnya di SMAN 1 Cawas Kabupaten Klaten, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Fisika melalui model pembelajaran *Learning Tournament* pada peserta didik kelas XII MIPA 1 SMAN 1 Cawas Kabupaten Klaten. Hasil observasi prasiklus yang diperoleh informasi sebagai berikut: ( 1 ) guru menggunakan metode yang monoton selama proses pembelajaran berlangsung; ( 2 ) peserta didik terlihat kurang konsentrasi; ( 3 ) peserta didik kurang merespon perintah dari guru; ( 4 ) peserta didik terlihat kesulitan menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Hal tersebut berakibat pada rendahnya nilai rata-rata peserta didik di ulangan harian. Data menunjukkan bahwa nilai peserta didik hanya 47% peserta didik yang tuntas KKM. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang

---

---

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan  
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.  
Shapir Hotel, 21 September 2019  
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

---

---

ditetapkan di pelajaran Fisika kelas XII MIPA SMAN 1 Cawas Kabupaten Klaten adalah 67. Berdasarkan data pada tabel 4, terdapat 47% (15orang) peserta didik yang memiliki nilai tuntas KKM di tahap prasiklus. Dengan rata-rata nilai peserta didik di prasiklus adalah 62,2.

### **Deskripsi Siklus 1**

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2018, 1 Februari 2018, dan 7 Februari 2018. Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2018, 14 Februari 2018, dan 15 Februari 2018. Materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelajaran Fisika tentang radiasi benda hitam..

Pada siklus 1, Sesuai dengan metode dan RPP yang dibuat guru. Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang. Peserta didik menerima keputusan guru dengan senang dan langsung bergabung dengan kelompok masing-masing. Guru membagikan lembar materi kepada tiap kelompok. Guru mendatangi setiap kelompok. Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan anggota kelompok mengenai materi tersebut. Peserta didik ramai dan tidak segera berdiskusi. Guru menegur peserta didik dan meminta mereka untuk lebih fokus saat diskusi. Guru meminta peserta didik kembali ke tempat duduk semula. Situasi kelas terlihat gaduh dan peserta didik malah bercanda. Guru menugaskan peserta didik secara individu untuk mengerjakan soal. Peserta didik terlihat kesulitan menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik mencoba bertanya kepada peserta didik yang lain, tetapi dilarang oleh guru. Setelah selesai, guru dan peserta didik membahas soal satu per satu. Peserta didik terlihat kurang bersemangat dan hanya diam. Guru menunjuk peserta didik agar mau menjawab soal. Peserta didik mengoreksi langsung tugas yang diberikan dengan bantuan teman sebangku. Peserta didik kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjumlahkan hasil nilai semua anggota kelompok. Guru mengumpulkan dan menyebutkan nilai masing-masing kelompok. Nilai dari peserta didik masih banyak yang berada di bawah KKM pelajaran Fisika. Guru meminta peserta didik untuk lebih giat dalam belajar.

### **Deskripsi Siklus 2**

Siklus 2 dilaksanakan dalam 3 pertemuan. Pelaksanaan dilakukan di kelas XII MIPA 1 SMAN 1 Cawas Kabupaten Klaten. Pelaksanaan penelitian didasarkan pada RPP siklus 2 yang telah dibuat di tahap perencanaan. Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2018, 14 Februari 2018, dan 15 Februari 2018.

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 Februari 2018. Seperti di siklus 1, di siklus 2 ini guru menjelaskan bahwa pembelajaran akan menggunakan model pembelajaran *Learning Tournament*. Guru juga menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Learning Tournament*. Peserta didik terlihat sudah mulai mengerti tentang model pembelajaran *Learning*

---

---

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan  
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.  
Shapir Hotel, 21 September 2019  
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

---

---

*Tournament.* Berdasarkan refleksi di siklus 1, di siklus 2 ini guru membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri dari 6 orang. Peserta didik terlihat lebih senang dan bersemangat. Guru membagikan lembar materi kepada tiap kelompok. Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan anggota kelompok mengenai materi tersebut. Peserta didik lebih fokus dan berdiskusi dengan tenang. Guru menugaskan peserta didik secara individu untuk mengerjakan soal. Peserta didik terlihat masih ada yang bingung dengan soal yang diberikan guru. Setelah selesai, guru dan peserta didik membahas soal satu per satu. Peserta didik mengoreksi langsung tugas yang diberikan dengan bantuan teman sebangku. Peserta didik kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjumlahkan hasil nilai semua anggota kelompok. Guru mengumpulkan dan menyebutkan nilai masing-masing kelompok. Sudah banyak peserta didik yang tuntas dan meningkatkan hasil belajarnya sesuai KKM. Pertemuan 2 menuntaskan jawaban dari soal yang belum diselesaikan oleh peserta didik di pertemuan 1. Dalam pertemuan 3 guru kembali membentuk peserta didik untuk berkelompok. Peserta didik melakukan diskusi dengan serius. Di akhir pertemuan 3, guru memberikan soal posttest untuk menguji tingkat pemahaman peserta didik didasarkan dari materi yang telah diajarkan dari pertemuan 1, 2, dan 3 di siklus 2 ini.

#### Pembahasan

Hasil observasi pada kinerja guru di penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa semakin meningkat di setiap siklusnya. Di siklus 1, kinerja guru masuk dalam kategori cukup. Hal ini terjadi karena guru belum menguasai kelas dengan baik. Selain itu, guru kurang memperhatikan tingkah laku peserta didik di kelas. Di siklus 2, kinerja guru masuk dalam kategori baik. Hal ini terjadi karena guru telah belajar dari hasil refleksi di siklus sebelumnya. Di siklus 2 guru meminta peserta didik lebih tenang saat diskusi.

Hasil observasi peserta didik yang dilakukan observer memperlihatkan bahwa pada siklus 1 aktivitas peserta didik dalam kategori cukup. Di siklus 1 masih banyak peserta didik kesulitan menyelesaikan soal. Selain itu, masih juga ditemukan peserta didik yang malas-malasan saat belajar. Pada siklus 2 aktivitas peserta didik masuk dalam kategori baik. Hal itu ditandai dengan peserta didik lebih serius dan tidak ramai saat diskusi.

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik dari tahap prasiklus sampai siklus 2 terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Hasil posttest peserta didik

	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah peserta didik tuntas KKM	15	19	25

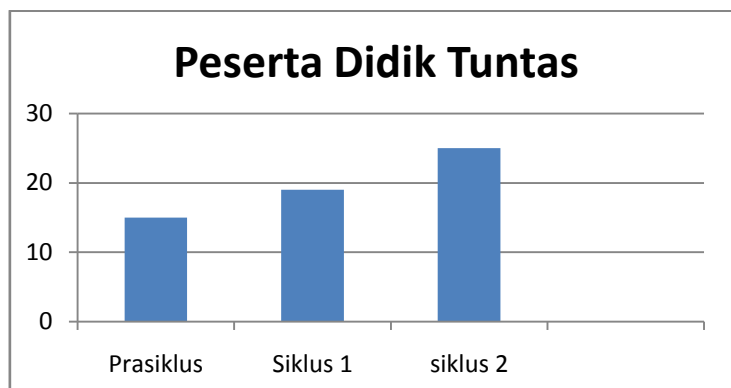
**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan  
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.  
Shapir Hotel, 21 September 2019  
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

---

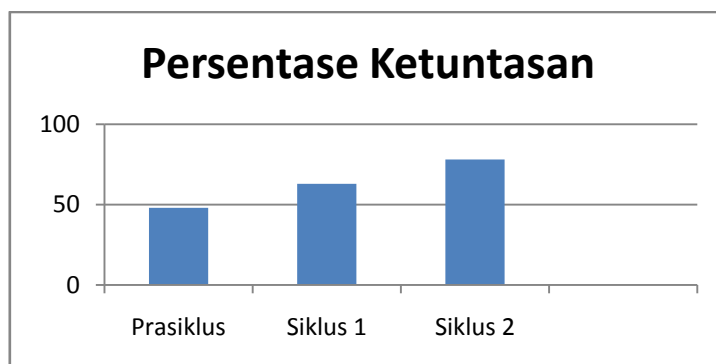
---

% peserta didik tuntas KKM	47	59	78
Rata-rata nilai peserta didik	62,2	68,8	75,9

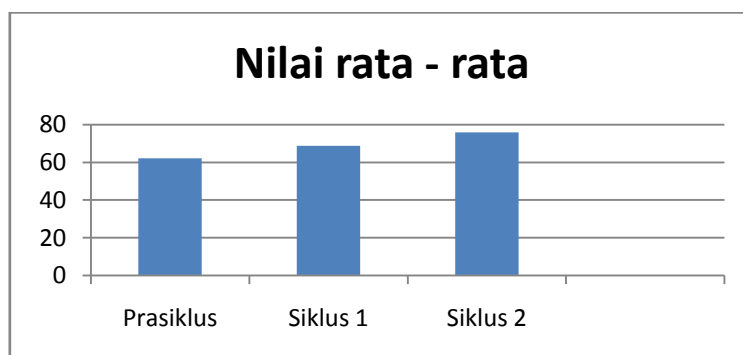
Untuk melihat peningkatan nilai hasil belajar dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 2. Grafik jumlah peserta didik tuntas



Gambar 3. Grafik persentase ketuntasan



Gambar 4. Grafik nilai rata-rata

### Kesimpulan

---

---

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan  
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.  
Shapir Hotel, 21 September 2019  
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

---

---

Dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Tournament* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII MIPA 1 SMAN 1 Cawas Kabupaten Klaten pada pelajaran Fisika materi radiasi benda hitam tahun pelajaran 2017/2018.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Agung, Iskandar. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, Heru. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2017. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rasyid, Harun dan Mansur. 2012. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Silberman, 2013. *Pembelajaran Aktif 101 Strategi untuk Mengajar Secara Alami*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.